BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, diuraikan panjang lebar tentang standar penilaian Mamduh dan Mazmum Tafsir *Bi Al-Ra'yi* karya Muhammad Husein Al-Dzahabi, baik secara definitif, latar belakang dan implementasinya. Di bab ini akan menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya. Selain diisi dengan penyimpulkan, bab ini juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Berikut kesimpulan dan jawabannya:

1. Standar penilaian Mamduh dan Mazmum Tafsir *Bi Al-Ra'yi* Karya Muhammad Husein Al-Dzahabi terdapat 5 unsur. Yaitu kredibelitas dan kompetensi akademik mufassir, validitas dan otentisitas sumber tafsir, larangan pada penafsiran, metode dan teknik penafsiran, teknis tarjih penafsiran. Setiap aspek telah tertulis standar yang disyaratkan.
2. Latar Belakang dan motif ditulisnya kitab ini telah dijelaskan oleh Al-Dhahabi dalam mukaddimah kitab Al-Tafsir Wa Al-Mufassirun. Al-Dzahabi memandang bahwa dinamika penafsiran Al-Qur'an banyak mengalami penyimpangan-penyimpangan sesuai dengan munculnya banyak kelompok dan madzhab dalam Islam. Kemudian pemahaman penafsiran selalu berubah sesuai dengan latar belakang, aliran, keilmuan, dan zaman pengarangnya. Bahkan terjadi penyimpangan yang jauh dari makna yang dimaksud. Oleh karena itu ia merumuskan standar penilaian ini agar menjadi filter atas produk tafsir yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Standar penilaian ini telah banyak diimplementasi dalam menilai banyak kitab tafsir oleh Al-Zahabi. Contoh ketika Al-Zahabi menilai kitab Madarik Al-Tanzil wa Haqaiq Al-Ta'wil karya Al-Nasafi dalam menafsirkan surat Al-Baqarah ayat 222. Di sana, Al-Nasafi mengutip beberapa pendapat ulama fiqh dalam menafsirkan ayat tersebut. Dengan adanya standard penilaian ini, banyak generasi setelah Al-Zahabi yang menggunakannya untuk meneliti produk penafsiran Al-Quran, khususnya di universitas Islam.

B. Saran

Hal-hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Setelah muncul berbagai produk tafsir pada era modern ini, seyogyanya masyarakat dapat memilah dan memilih serta berhati-hati dalam mendalami Al-Qur'an. Karena apabila salah dalam membaca produk tafsir, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an juga salah.
2. Hasil akhir dari penelitian di atas belum bisa dianggap sempurna. Mungkin masih ada hal-hal yang tertinggal atau terlupakan, sehingga perlu lebih teliti dan objektif. Karenanya, Peneliti mengharap kritik dan saran dari para pembaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id